

**SISTEM INFORMASI PENCATATAN DATA BIMBINGAN KONSELING DAN  
POIN PELANGGARAN SISWA  
(STUDI KASUS : SMKS NASIONAL KOTA CIREBON)**

**Haryudi<sup>[1]</sup>, Agust Isa Martinus<sup>[2]</sup>, Harry Gunawan<sup>[3]</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Cirebon  
Jl.Fatahilah, Watubelah, Kec.Sumber, Kab.Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, 45611

<sup>1</sup>haryudi519@gmail.com, <sup>2</sup>agust.isa@umc.ac.id, <sup>3</sup>harygunawan@umc.ac.id

**ABSTRAK**

Penyajian informasi pada bidang bimbingan konseling siswa SMKS Nasional masih belum berjalan dengan baik. Proses pencatatan data bimbingan dan data pelanggaran diolah dengan memanfaatkan buku besar sebagai media pencatatannya. Dalam kegiatan bimbingan konseling penjadwalan juga masih dilakukan secara manual. Siswa harus mencari guru terlebih dahulu atau guru yang menemui siswa. Serta belum adanya fasilitas guna memberikan orang tua informasi terkait pelanggaran yang dilakukan oleh anaknya ketika berada di sekolah. Dalam mendukung kinerja bimbingan konseling serta penanganan siswa yang bermasalah, dibutuhkan suatu sistem yang dapat mendukung kinerja Guru BK dalam melakukan dokumentasi data pelanggaran dan bimbingan konseling. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis membuat sistem informasi pencatatan data bimbingan konseling dan pelanggaran siswa. Pengguna dari sistem ini terdiri dari admin, guru BK, guru piket, guru, siswa, orang tua siswa. Berdasarkan hasil pengujian, sistem pencatatan data bimbingan konseling dan poin pelanggaran siswa dapat melakukan kegiatan lapor pelanggaran, memproses laporan, menerima pemberitahuan kepada orang tua siswa, mengelola data tata tertib, permohonan konseling serta dapat mengatur jadwal bimbingan konseling. Dengan diterapkannya sistem pencatatan data bimbingan konseling dan poin pelanggaran, maka dapat mengurangi kesalahan – kesalahan pencatatan yang mungkin terjadi pada sistem berjalan serta dapat meminimalisir kehilangan dan kerusakan data.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, Bimbingan Konseling, Pelanggaran Siswa

**ABSTRACT**

*The presentation of information in the field of counseling guidance of SMKS Nasional students is still not going well. The process of recording guidance data and data breaches is processed by utilizing the ledger as a recording medium. In counseling guidance activities scheduling is also still done manually. Students should look for teachers first or teachers who meet students. And there are no facilities to provide parents with information related to violations committed by their children while at school. In supporting the performance of counseling guidance and handling of troubled students, a system is needed that can support the performance of BK Teachers in documenting data violations and counseling guidance. Therefore, in this study the authors created an information system recording counseling guidance data and student violations. Users of this system consist of admin, BK teacher, picket teacher, teacher, student, parent of the student. Based on the results of testing, the counseling guidance data recording system and student violation points can conduct violation reporting activities, process reports, receive notifications to parents of students, manage order data, counseling applications and can set counseling guidance schedules. With the implementation of a counseling guidance data recording system and violation points, it can reduce recording errors that may occur on the running system and can minimize data loss and damage.*

**Keyword :** Information Systems, Counseling Guidance, Student Violations

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk membangun suatu sistem informasi yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pekerjaan, salah satunya pada bidang pendidikan dengan memanfaatkan sistem untuk pencatatan data bimbingan konseling dan poin pelanggaran siswa guna mengetahui seberapa sering siswa melakukan pelanggaran. Bimbingan konseling mempunyai kedudukan yang cukup penting dalam keseluruhan kegiatan pendidikan[1]. Sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan aturan – aturan perlu ditegakkan untuk mencegah sekaligus mengatasi penyimpangan perilaku siswa. Kendati demikian, lembaga pendidikan harus mendahulukan kepentingan yang paling utama, yaitu menemukan solusi dari perilaku menyimpang siswa dengan tidak menghukum atau memberikan sanksi yang akan menyakiti siswa secara psikis maupun fisik[2]. Adapun dalam operasionalnya, pada suatu sekolah atau lembaga pendidikan harus disertai dengan penggunaan sistem yang tepat, agar dalam kegiatannya tidak ada kendala[3].

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Nasional kota Cirebon merupakan salah satu jenjang pendidikan setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam penyajian informasi data bimbingan konseling dan data pelanggaran siswa pada SMKS Nasional Kota Cirebon masih belum berjalan dengan baik. Hal itu dikarenakan proses pendataan bimbingan konseling siswa masih memiliki beberapa kekurangan. Diantaranya, proses pencatatan data bimbingan dan data pelanggaran diolah dengan memanfaatkan buku besar sebagai media pencatatannya. Guru BK harus menulis satu – persatu pelanggaran siswa beserta bobot poin yang harus diterima pelanggar, sehingga membuat Guru BK kesulitan dalam mencari berkas – berkas yang sudah lama tersimpan. Dalam kegiatan bimbingan konseling penjadwalan dan pencatatan konseling juga masih dilakukan secara manual. Siswa harus mencari guru terlebih dahulu atau guru yang menemui siswa hal ini dikarenakan Guru BK terkadang memiliki agenda di luar sekolah atau kegiatan lainnya. Serta belum adanya fasilitas guna memberikan orang tua informasi terkait pelanggaran yang dilakukan oleh anaknya ketika berada di sekolah.

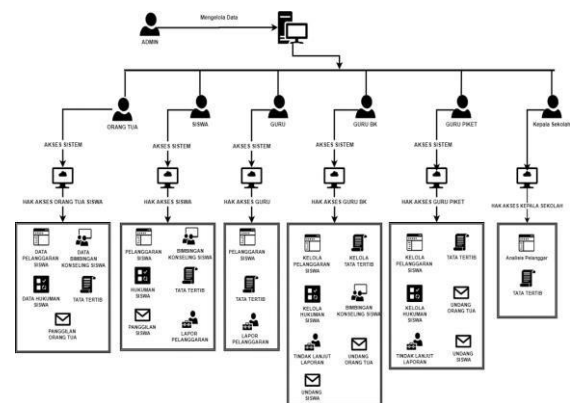
Ardhy [3], Sabirin [4] sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai sistem

informasi pencatatan data pelanggaran yang menghasilkan bahwa sistem dapat memudahkan guru BK dalam mengelola data pelanggaran siswa yang dilakukan di sekolah serta memudahkan orang tua dalam mengetahui perilaku siswa di sekolah demi pencapaian keberhasilan studi siswa.

Menurut permasalahan di atas sistem informasi pencatatan data bimbingan konseling dan pelanggaran siswa menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan terkait. Sebagai media pendukung kinerja Guru BK dalam melakukan dokumentasi data pelanggaran dan bimbingan konseling, melaporkan siswa yang melakukan pelanggaran ataupun siswa yang mengalami kesulitan serta memfasilitasi orang tua untuk mendapatkan informasi tentang pelanggaran apa saja yang dilakukan anak-anaknya saat berada di sekolah. Oleh karena itu penulis bermaksud melakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan di atas dengan mengambil judul “Sistem Informasi Pencatatan Data Bimbingan Konseling Dan Poin Pelanggaran Siswa (Studi Kasus : SMKS Nasional Kota Cirebon)”.

## B. PENYELESAIAN MASALAH

### 1. Gambaran Sistem



Gambar 1 Gambaran Sistem

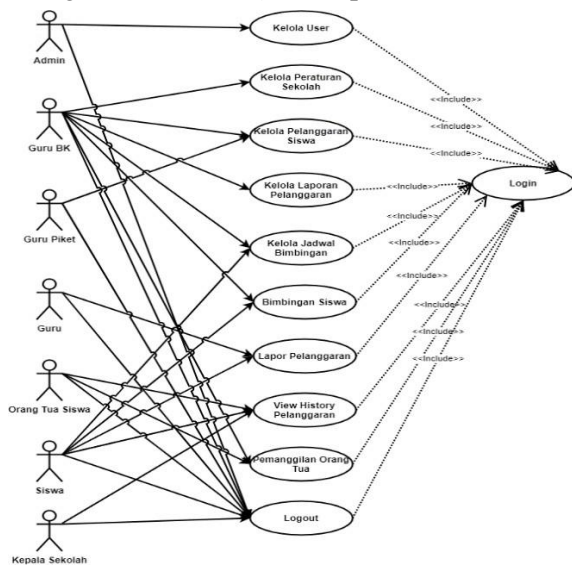
Gambaran sistem pada gambar 1 merupakan sistem yang akan dirancang dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan guru BK dalam mengelola data peraturan sekolah, pelanggaran siswa serta pemberian informasi terkait pelanggaran siswa kepada orang tua siswa. Dalam sistem ini terdapat 7 (tujuh) aktor antara lain yang pertama yaitu admin sebagai pemegang sistem yang dapat mengelola data Siswa, Kepala Sekolah, Guru BK, Guru dan membuat akun sistem untuk *user*. Yang kedua yaitu Guru BK, guru BK dapat mengelola data

peraturan sekolah, data pelanggaran siswa, pemanggilan orang tua siswa melalui sistem, dapat memberikan hukuman siswa, dapat melakukan perjanjian jadwal bimbingan konseling terhadap siswa yang membutuhkan bimbingan, serta dapat menerima laporan pelanggaran dari *user* lainnya. Yang ketiga siswa, siswa dapat melihat pelanggaran yang pernah dilakukan, hukuman yang didapat, serta dapat melaporkan pelanggaran siswa lainnya dengan melampirkan bukti yang valid. Yang ke empat guru, guru dapat melaporkan siswa yang bermasalah kepada guru BK dan guru piket. Yang ke lima Guru Piket, pada sistem ini guru piket dapat mencatat pelanggaran siswa, pemanggilan siswa dan memberikan hukuman bagi pelanggar. Yang ke enam yaitu orang tua siswa, pada sistem ini orang tua siswa dapat mengakses sistem guna melihat seberapa sering anaknya melakukan pelanggaran di sekolah, dan dapat menerima surat undangan sekolah. Dan yang ke tujuh adalah Kepala Sekolah, pada sistem ini kepala sekolah dapat memonitoring pelanggaran apa saja yang sering dilanggar siswa dan lainnya.

## 2. Perancangan Sistem

### a. Use Case Diagram

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan aktor atau pengguna yang dalam hal ini adalah admin, guru BK, guru piket, guru, siswa dan orang tua siswa maka dapat digambarkan dengan *use case diagram* seperti dibawah ini:



Gambar 2 Use Case Diagram Sistem

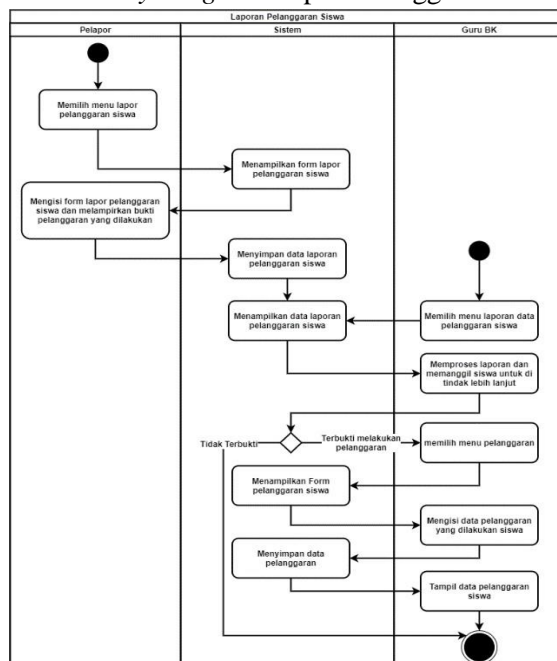
Tabel 1 Definisi Use Case

| No | Proses Bisnis  | Aktor  | Use Case                   |
|----|--|--|----------------------------|
| 1  | Login menggunakan username dan password  | Admin, Kepala Sekolah, Guru BK, Siswa, Guru, Guru Piket, Orang Tua siswa | Login                      |
| 2  | Mengelola data user  | Admin  | Kelola User                |
| 3  | Buat akun untuk mendapatkan username dan password user guna mendapatkan hak akses sistem | Admin  | Buat Akun                  |
| 4  | Mengelola data Peraturan sekolah   | Guru BK  | Kelola Peraturan Sekolah   |
| 5  | Mengelola Pelanggaran siswa  | Guru BK, Guru Piket  | Kelola Pelanggaran         |
| 6  | Mengelola pelaporan Pelanggaran Siswa  | Guru BK  | Kelola Laporan Pelanggaran |
| 7  | Perjanjian jadwal bimbingan konseling  | Guru BK, Siswa   | Kelola Jadwal Bimbingan    |
| 8  | Kegiatan bimbingan siswa   | Guru BK, Siswa   | Bimbingan Siswa            |
| 9  | Lapor pelanggaran Siswa  | Siswa, Guru  | Lapor Pelanggaran          |
| 10 | Melihat history pelanggaran  | Siswa, Orang Tua Siswa, Kepala Sekolah                                   | View history pelanggaran   |
| 11 | Mengirim dan menerima undangan panggilan orang tua                                       | Guru BK, Orang Tua Siswa   | Pemanggilan Orang Tua      |
| 12 | Keluar sistem  | Admin, Kepala Sekolah, Guru BK, Siswa, Guru, Guru Piket, Orang Tua siswa | Logout                     |

### b. Activity Diagram

*Activity diagram* menggambarkan aktivitas dari sebuah sistem atau menu yang ada pada sistem yang dijalankan.

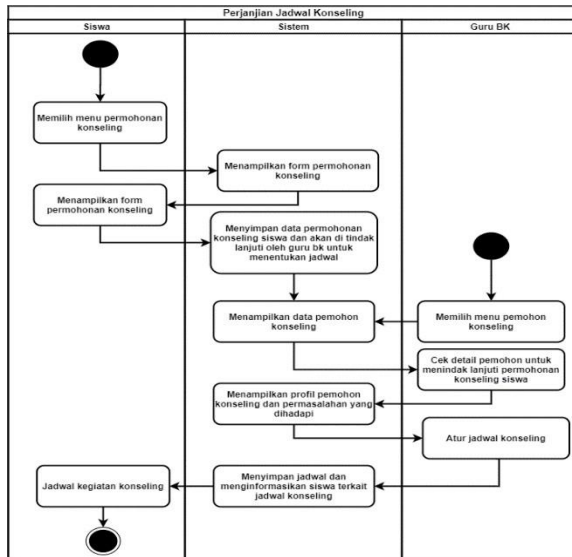
#### 1. Activity Diagram Laporan Pelanggaran



Gambar 3 Activity Diagram Laporan Pelanggaran

Gambar 3 merupakan *activity diagram* pelapor melaporkan pelanggaran siswa. Pelapor dalam hal ini merupakan aktor atau pengguna yang memiliki fitur lapor pelanggaran siswa, di antaranya siswa dan guru.

## 2. Activity Diagram Permohonan Konseling

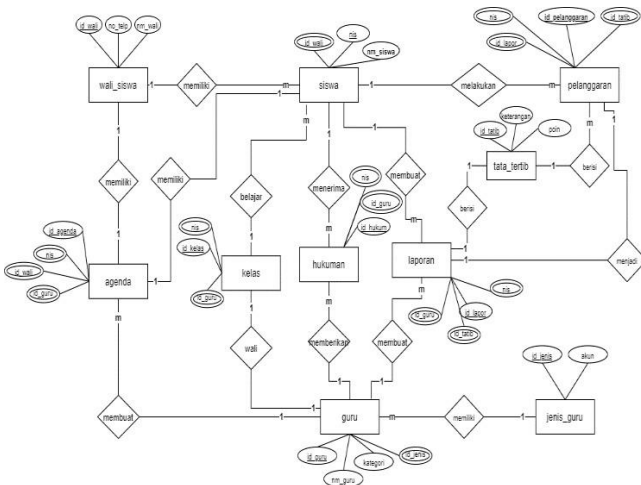


Gambar 4 Activity Diagram Permohonan Konseling

Gambar 4 merupakan *activity diagram* pengajuan jadwal bimbingan konseling. Untuk melakukan pengajuan bimbingan konseling siswa masuk ke halaman bimbingan konseling dan mengisi form permohonan jadwal konseling, yang kemudian akan dikirimkan ke guru BK untuk mengatur jadwal bimbingan konseling.

### c. Entity Relationship Diagram

ERD digunakan untuk menyusun struktur data dan hubungan.



Gambar 5 Entity Relationship Diagram

## 3. Implementasi

Pembuatan Sistem Informasi Pencatatan Data Bimbingan Konseling Dan Data Pelanggaran Siswa ini dapat membantu pekerjaan guru Bk dan Guru Piket dalam mengelola data kegiatan bimbingan konseling dan data pelanggaran yang dilakukan oleh siswa menjadi lebih cepat dan mudah, tanpa harus menggunakan buku sebagai media pendataannya. Salah satu fitur dari sistem ini adalah sistem dapat membuat laporan pelanggaran siswa, ditunjukkan pada *listing* dibawah ini.

```
<div class="card-body">
  <div class="card-header">
    <strong class="card-
title">Buat laporan</strong>
  </div>
  <div class="card-body">
    <form id="form-lapor"
enctype="multipart/form-data">
      ....
    </form>
  </div>
  <script>
    lampiran.onChange = evt
=> {
      const [file] =
lampiran.files
      if (file) {
        preview.src =
URL.createObjectURL(file) } }
      $(function () {
        $('#form-
lapor').on('submit', function (e) {
          . ....});
        $('#form-
lapor').trigger("reset");
      })
    });
  </script>
</div>
```

Listing 1 Halaman Lapor Pelanggaran

```
if ($_POST)
{
  if ($_POST['id'])
  {
    $sql = "insert into laporan
set pelapor_type =
'{"$_POST['pelapor_type']}',
pelapor_id={"$_POST['pelapor_id']},
laporan={"$_POST['laporan']}',
siswa_id={"$_POST['siswa_id']},
status='menunggu
proses'";
  }else{
    if ( 0 <
$_FILES['lampiran']['error'] ) {
      echo 'Error: ' .
$_FILES['lampiran']['error'] .
'<br>';
    }
  }
}
```

```

else {
    $filename =
date('ymdHis').$_FILES['lampiran']['
name'];

move_uploaded_file($_FILES['lampiran
']['tmp_name'], '../../uploads/' .
$filename);
}

$sql = "insert into laporan
set pelapor_type =
'{$_POST['pelapor_type']}',

pelapor_id={$_POST['pelapor_id']},

laporan='{$_POST['laporan']}',

siswa_id='{$_POST['siswa_id']}',
    lampiran='$filename',
    status='menunggu
proses";

```

*Listing 2 Query Halaman Laporan Pelanggaran*

Sistem juga dapat mengajukan bimbingan konseling ke guru BK, dengan mengisikan form yang ada pada halaman pengajuan konseling, berikut merupakan *listing* permohonan konseling.

```

<a href="#"
onclick="ajukanKonseling()"
class="btn btn-primary btn-block mb-2">Ajukan Konseling</a>
<div class="modal fade" id="form-
modal" tabindex="-1" role="form"
aria-labelledby="modelTitleId" aria-
hidden="true">
    <form>... </form>
<script>
function ajukanKonseling(){
    $('#form-modal').modal('show');
    $('#form-modal
input[name="jenis"]').val('konseling
');
    $('#form-modal
input[name="partner_type"]').val('gu
ru');
}
$('#form-agenda').on('submit',
function (e) { .....
});
</script>

```

*Listing 3 permohonan konseling*

```

if ($_POST)
{
    if ($_POST['id'])
    {
        $sql = "update agenda set
jenis='{$_POST['jenis']}',

creator_type='{$_POST['creator_type'
]}' ,
creator_id='{$_POST['creator_id']}',

```

```

partner_type='{$_POST['partner_type'
]}' ,
partner_id='{$_POST['partner_id']}',
agenda='{$_POST['agenda']}',
tanggal='{$_POST['tanggal']}',
        jam='{$_POST['jam']}'
        where id =
{$_POST['id']}";
    }else{
        $sql = "insert into agenda
set jenis='{$_POST['jenis']}',
creator_type='{$_POST['creator_type'
]}' ,
creator_id='{$_POST['creator_id']}',
partner_type='{$_POST['partner_type'
]}' ,
partner_id='{$_POST['partner_id']}',
agenda='{$_POST['agenda']}',
tanggal='{$_POST['tanggal']}',
        jam='{$_POST['jam']}'";

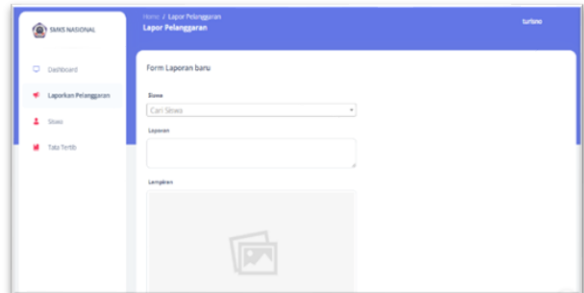
        if ($_POST['laporan_id'])
        $sql .= ", laporan_id =
{$_POST['laporan_id']}";
    }
}

```

*Listing 2 Query Halaman Permohonan Konseling*

#### 4. Antarmuka Sistem

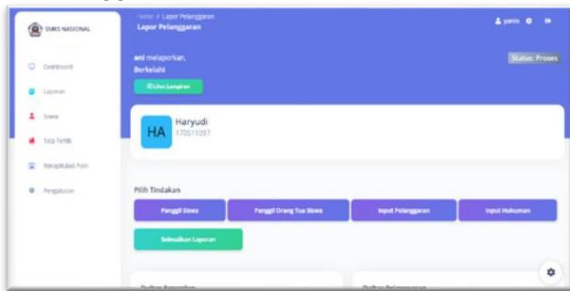
##### a. Tampilan Halaman Laporan Pelanggaran



**Gambar 6 Tampilan Halaman Laporan Pelanggaran**

Gambar 6 merupakan halaman laporan pelanggaran siswa. Halaman ini digunakan untuk melaporkan pelanggaran yang dilakukan siswa. Pada halaman ini terdapat formulir laporan yang harus diisi ketika ingin melaporkan pelanggaran serta melampirkan bukti pelanggaran siswa.

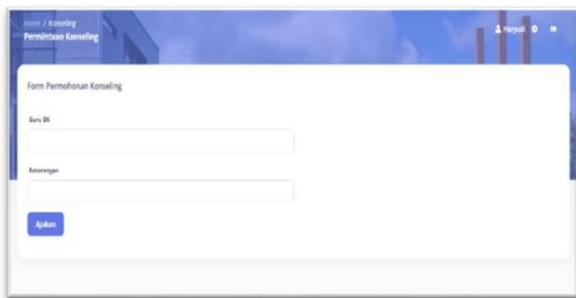
b. Tampilan Halaman Tindak Lanjut Laporan Pelanggaran



Gambar 7 Tampilan Halaman Tindak Laporan Pelanggaran

Gambar 7 merupakan halaman ketika guru piket membuka detail laporan pelanggaran siswa. Pada halaman ini terdapat form select yang digunakan untuk memproses laporan, untuk memproses laporan pelanggaran siswa yang masuk.

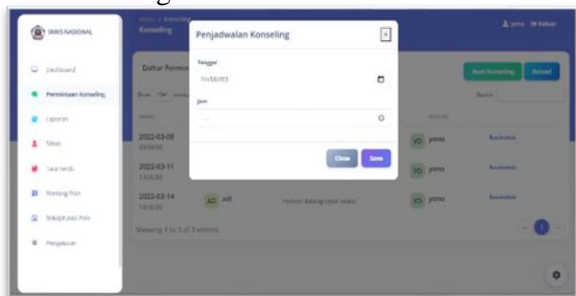
c. Tampilan Halaman Permohonan Konseling



Gambar 8 Tampilan Halaman Permohonan Bimbingan Konseling

Gambar 8 merupakan halaman ketika siswa menekan tombol ajukan konseling. Pada halaman ini berisi form yang digunakan untuk mengisi data pengajuan bimbingan konseling, yang kemudian akan dikirimkan ke guru BK melalui sistem dan kemudian akan diproses untuk menentukan jadwal.

d. Tampilan Halaman Atur Jadwal Pertemuan Konseling



Gambar 9 Halaman Atur Jadwal Konseling

Gambar 9 merupakan halaman ketika guru BK menekan atur jadwal konseling. Pada halaman ini berisi form yang digunakan untuk mengisi data jadwal bimbingan konseling, yang kemudian akan dikirimkan ke siswa melalui sistem untuk memberikan informasi terkait bimbingan konseling kepada siswa.

## 5. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan guna menemukan fungsi yang tidak sesuai dari pengembangan program yang dibuat, agar dapat dilakukannya perbaikan jika terdapat kesalahan dalam sistem informasi pencatatan data bimbingan konseling dan pelanggaran siswa.

a. Pengujian Lapor Pelanggaran

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa proses lapor pelanggaran siswa berjalan sesuai yang diharapkan. Berikut merupakan hasil pengujian lapor pelanggaran siswa ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Pengujian Lapor Pelanggaran

|                               |  |   |            |
|-------------------------------|--|---|------------|
| Nama Butir Uji                | Menambahkan data dengan data yang benar  |   |            |
| Tujuan                        | Memeriksa apakah sistem dapat melaporkan pelanggaran siswa yang dilaporkan oleh guru dan siswa |   |            |
| Kondisi Awal                  | Pengguna berada dihalaman lapor pelanggaran  |   |            |
| Skenario                      |  |   |            |
| 1. Isi form lapor pelanggaran |  |   |            |
| 2. Klik "Laporkan"            |  |   |            |
| Hasil                         |  |   |            |
| Data yang diberikan           | Hasil Yang Diharapkan  | Pengamatan  | Kesimpulan |
| Siswa Keterangan gambar       | Laporan pelanggaran di simpan ke <i>database</i>   | Pelapor mengisi form laporan sesuai data yang dibutuhkan. Klik tombol "Laporkan", sistem akan tampil keterangan berhasil mengirimkan laporan. | Sukses     |

Data yang diberikan pada pengujian ini adalah nama siswa, keterangan laporan dan bukti laporan. Hasil dari pengujian ini yaitu sistem menyimpan data laporan pelanggaran. Dengan ini maka pengujian laporan pelanggaran dinyatakan berhasil sesuai yang diharapkan.

b. Pengujian Proses Lapor Pelanggaran

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa pemberitahuan laporan pelanggaran yang diterima oleh guru bk dan guru piket berjalan sesuai yang diharapkan. Berikut merupakan hasil pengujian lapor pelanggaran siswa ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Pengujian Proses Laporan Pelanggaran

|  |  |   |            |
|--|--|---|------------|
| Nama Butir Uji   | Menerima Pemberitahuan Laporan Pelanggaran Siswa   |   |            |
| Tujuan   | Memeriksa apakah guru bk dan guru piket dapat menerima pemberitahuan ketika ada laporan pelanggaran siswa yang masuk |   |            |
| Kondisi Awal   | Halaman utama guru BK atau guru piket  |   |            |
| Skenario   |  |   |            |
| 1. Masuk ke sistem menggunakan username dan password<br>2. Klik link nama terlapor |  |   |            |
| Hasil  |  |   |            |
| Data yang diberikan  | Hasil Yang Diharapkan  | Pengamatan  | Kesimpulan |
| Laporan pelanggaran  | Tampil pemberitahuan dikolom laporan baru pada <i>dashboard</i> sistem   | Setelah melakukan <i>login</i> Guru bk atau guru piket menerima pemberitahuan laporan pelanggaran di <i>dashboard</i> . | Sukses     |

Data yang diberikan pada pengujian ini adalah data pelapor, terlapor dan data bukti berupa foto atau gambar. Hasil dari pengujian ini yaitu sistem menampilkan data laporan yang baru masuk pada halaman utama atau beranda guru Bk atau guru piket serta mendapatkan notifikasi melalui *whatsapp*. Dengan ini maka pengujian proses lapor pelanggaran dinyatakan berhasil sesuai yang diharapkan.

#### c. Pengujian Proses Pengajuan Bimbingan Konseling

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa penginputan data pengajuan bimbingan konseling siswa berjalan sesuai yang diharapkan. Berikut merupakan hasil pengujian penginputan data pengajuan bimbingan konseling siswa ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4 Pengujian Proses Pengajuan Bimbingan Konseling

|   |  |   |            |
|---|--|---|------------|
| Nama Butir Uji  | Menambahkan data dengan data yang benar                                      |   |            |
| Tujuan  | Memeriksa apakah sistem dapat menambahkan data pengajuan bimbingan konseling |   |            |
| Kondisi Awal  | Pengguna berada pada halaman utama siswa                                     |   |            |
| Skenario  |  |   |            |
| 1. Klik tombol ajukan konseling<br>2. Isi form, klik simpan |  |   |            |
| Hasil   |  |   |            |
| Data yang diberikan   | Hasil Yang Diharapkan  | Pengamatan  | Kesimpulan |
| Nama Guru Bk Permasalahan                                   | Sistem dapat menyimpan data pengajuan bimbingan konseling                    | Pengguna mengisi form pengajuan bimbingan konseling, setelah itu menekan tombol simpan. | Sukses     |

Data yang diberikan pada pengujian ini adalah data guru Bk dan Permasalahan yang sedang dihadapi. Hasil dari pengujian ini yaitu data pengajuan bimbingan konseling tersimpan ke database. Dengan ini maka pengujian kode butir 23 dinyatakan berhasil sesuai yang diharapkan.

#### d. Pengujian Atur Jadwal Bimbingan Konseling

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pemberitahuan pengajuan bimbingan konseling dan penginputan data jadwal bimbingan konseling berjalan sesuai yang diharapkan. Berikut merupakan hasil pengujian pemberitahuan pengajuan bimbingan konseling dan penginputan data jadwal bimbingan konseling ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 5 Pengujian Proses Atur Jadwal Bimbingan Konseling

|   |   |  |            |
|---|---|--|------------|
| Nama Butir Uji                                | Menerima Pemberitahuan pengajuan bimbingan konseling                                    |  |            |
| Tujuan  | Memeriksa apakah sistem dapat menerima pemberitahuan data pengajuan bimbingan konseling |  |            |
| Kondisi Awal                                  | Pengguna berada pada halaman <i>login</i> guru BK                                       |  |            |
| Skenario                                      |   |  |            |
| 1. Login<br>2. Masuk ke halaman utama guru BK |   |  |            |
| Hasil   |   |  |            |
| Data yang diberikan                           | Hasil Yang Diharapkan   | Pengamatan   | Kesimpulan |
| Pengajuan data konseling                      | Sistem menampilkan data pengajuan bimbingan konseling pada halaman utama guru BK        | Guru Bk masuk ke sistem menggunakan username dan password. Pada halaman utama terdapat data pada kolom permintaan konseling. | sukses     |

Data yang diberikan pada pengujian ini adalah data nama siswa yang mengajukan dan permasalahan. Hasil dari pengujian ini yaitu data pengajuan bimbingan konseling tersimpan ke database. Dengan ini maka proses atur jadwal bimbingan konseling dinyatakan berhasil sesuai yang diharapkan

### C. PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi pencatatan data bimbingan konseling dan pelanggaran siswa didapatkan kesimpulan bahwa sistem informasi pencatatan data bimbingan konseling dan pelanggaran siswa dapat berjalan sesuai yang diinginkan.

- Sistem informasi pencatatan data bimbingan konseling dan pelanggaran siswa merupakan sistem yang memiliki keamanan yang baik, karena hanya *user* yang terdaftar saja yang masuk ke sistem ini.
- Sistem mampu mengidentifikasi level setiap pengguna dan mengalihkan setiap pengguna ke halaman masing-masing level.
- Sistem pencatatan data bimbingan konseling dan pelanggaran siswa sesuai dengan hasil dan fungsi yang dibutuhkan.

- d. Sistem pencatatan data bimbingan konseling dan pelanggaran siswa dapat mengurangi kesalahan – kesalahan pencatatan yang mungkin terjadi pada sistem berjalan serta dapat meminimalisir kehilangan dan kerusakan data.

## 2. Saran

Pada Sistem informasi pencatatan data bimbingan konseling dan pelanggaran siswa masih dapat disempurnakan dan dikembangkan lagi. Beberapa saran untuk sistem ini adalah sebagai berikut :

- a. Pada sistem ini belum menambahkan fitur point prestasi siswa, yang diberikan kepada siswa yang berprestasi akademik maupun non akademik, untuk mengurangi poin pelanggaran yang sudah didapat sebelumnya.
- b. Pada sistem ini belum mengimplementasikan fitur update status lulus pada siswa secara otomatis, guna mengurangi kesalahan penginputan status aktif menjadi lulus yang masih dilakukan secara sederhana dengan memilih kelas satu per satu.
- c. Pada sistem ini belum mengimplementasikan fitur import data siswa dan orang tua siswa secara bersamaan.

## D. UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing yang telah telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan penelitian ini, Bapak Agust Isa Martinus, M.T dan Bapak Harry Gunawan, M.Kom, serta

seluruh dosen fakultas teknik, khususnya program studi teknik informatika yang telah membekali ilmu dan wawasan kepada penulis selama belajar di Universitas Muhammadiyah Cirebon.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rukaya, *Aku Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Guepedia, 2019.
- [2] S. M. R. Palupi, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Sleman," *J. Uny*, vol. 76, no. 8, p. 28, 2016, doi: 10.1111/j.1750-3841.2011.02348.x.
- [3] F. Ardhy and Rustam, "Sistem Informasi Catatan Pelanggaran Siswa Berbasis Android (Studi Kasus : MTS Nurul Huda Madukoro)," *J. Sist. Inf. Manaj. Basis Data*, vol. 03, no. 01, p. 68, 2020.
- [4] A. R. Sabirin, L. Raufun, H. Hamid, and Amrol, "Sistem Informasi Kehadiran Dan Pelanggaran Siswa SMPN 2 Siompu Barat Berbasis Web," *J. Inform. Unidayan*, vol. 8, no. 2, pp. 43–50, 2019.

## F. TENTANG PENULIS

**Haryudi**, lahir di Batang, 08 Desember 1993. Saat ini sedang menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik di Universitas Muhammadiyah Cirebon. Aktif dalam organisasi mahasiswa pada unit kegiatan mahasiswa *Computer Education*. Penulis dapat dihubungi melalui email : [haryudi519@gmail.com](mailto:haryudi519@gmail.com).